

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA

4.1 Orientasi Kancan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan kancan atau tempat penelitian. Tempat penelitian dalam pengumpulan data dilaksanakan di Kota Semarang. Kota Semarang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah. Menurut Tribun Jateng (2020), Kota Semarang memiliki luas wilayah sebesar 37.366.836 hektar. Berdasarkan data Dinas Penduduk dan Pencatatan Sipil Kota Semarang pada Desember (2021) jumlah penduduk Kota Semarang mencapai 1,687,222 yang tersebar di 16 Kecamatan dan 177 Kelurahan.

Karakteristik dari subjek penelitian ini adalah remaja akhir yang berusia 18 - 21 tahun yang berdomisili di Kota Semarang. Proses pengambilan data dapat dilakukan di berbagai tempat, menyesuaikan waktu subjek.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini terdiri dari dua alat ukur, yaitu angket perilaku seksual remaja dan tes pengetahuan kesehatan seksual.

1. Angket Perilaku Seksual Remaja

Angket perilaku seksual remaja disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku seksual menurut King (1996). Bentuk perilaku

seksual tersebut yaitu: masturbasi, fantasi seksual, *petting*, dan hubungan seksual. Angket perilaku seksual remaja terdiri dari *item favorable* dengan empat alternatif jawaban yaitu: Sering Sekali (SS), Jarang Sekali (JS), Kadang-kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Pada alternatif jawaban Sering Sekali (SS) mendapatkan skor paling tinggi yaitu tiga, sedangkan untuk alternatif jawaban Tidak Pernah mendapatkan skor paling rendah, yaitu nol. Sebaran *item* pada angket perilaku seksual remaja dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1

Sebaran *Item* Angket Perilaku Seksual Remaja

| Bentuk Perilaku Favorable Seksual | Jumlah <i>Item</i> |
|-----------------------------------|--------------------|
| Masturbasi | 4 |
| Fantasi Seksual | 4 |
| <i>Petting</i> | 4 |
| Hubungan Seksual | 4 |
| Total | 16 |

2. Tes Pengetahuan Kesehatan Seksual

Tes pengetahuan kesehatan seksual terdiri dari pernyataan Benar-Salah dengan *item favorable*. Tes pengetahuan kesehatan seksual disusun menggunakan dimensi pengetahuan (Bloom,

1974) dan dimensi kesehatan seksual (Andrews, 2011). Tes pengetahuan kesehatan seksual terdiri dari tiga dimensi, yaitu: pengetahuan fisik, pengetahuan psikologis, dan pengetahuan sosial. Untuk setiap jawaban yang benar akan mendapatkan skor satu, sedangkan untuk jawaban yang salah tidak mendapatkan skor atau nol. Skor maksimal yang akan didapatkan adalah 12. Sebaran *item* pada tes pengetahuan kesehatan seksual dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Sebaran *Item* Tes Pengetahuan Kesehatan Seksual

| Dimensi Pengetahuan Kesehatan Seksual | Favorable | Jumlah <i>Item</i> |
|---------------------------------------|---------------|--------------------|
| Pengetahuan fisik | 1, 2, 3, 4 | 4 |
| Pengetahuan psikologis | 5, 6, 7, 8 | 4 |
| Pengetahuan sosial | 9, 10, 11, 12 | 4 |
| Total | 12 | 12 |

4.2.2 Perijinan Penelitian

Sebelum memulai penelitian ini, peneliti harus mendapatkan izin dari pihak tertentu. Karena dampak dari pandemi Covid-19, perijinan penelitian dilakukan secara online melalui email Biro Skripsi Psikologi. Pada tanggal 8 Agustus 2022, peneliti mengajukan surat keterangan

penelitian. Pada hari yang sama Biro Skripsi Psikologi memberikan persetujuan surat keterangan penelitian yang dikirimkan melalui email. Surat persetujuan keterangan penelitian yang diterbitkan dengan nomor 1095/B.7.3/FP/VIII/2022 dikeluarkan oleh fakultas psikologi sebagai syarat dalam penelitian baik di dalam universitas maupun di luar universitas.

4.3 Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapatkan izin dari fakultas untuk mengumpulkan data. Peneliti menyebarkan alat ukur yang telah disusun melalui google form dan disebarakan melalui sosial media baik itu *instagram*, *whatsapp*, *line* dan *twitter* dengan link <https://forms.gle/vZqj3dAEwEN5xP4f8>. Pengambilan data dilakukan dengan mengirim alat ukur di grup whatsapp dan line, serta peneliti juga mengirim alat ukur pada chat personal. Pengambilan data dilakukan mulai Senin, 8 Agustus 2022 hingga Sabtu, 13 Agustus 2022. Responden yang seharusnya berjumlah 55 laki-laki dan 55 perempuan tidak dapat terpenuhi karena kuota responden sudah berjumlah 110.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *field test* yaitu pengambilan data dilakukan pada lebih dari 100 responden. Sebelumnya *item-item* sudah di review oleh dosen sebagai ahli di bidangnya. Terdapat 49 responden laki-laki dan 61 responden perempuan, yang terbagi dalam 16 kecamatan, yaitu: 23 responden berasal dari Banyumanik, 2 Candisari, 12 Gajahmungkur, 2 Gayamsari, 4 Gunungpati, 1 Genuk, 5 Mijen, 3 Ngaliyan, 8 Pedurungan, 14 responden berasal dari Semarang Barat, 3

Semarang Selatan, 3 Semarang Tengah, 7 Semarang Timur, 2 Semarang Utara, 18 Tembalang dan 3 responden dari Tugu.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Uji validitas dan reliabilitas pada variabel perilaku seksual remaja menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 25 IBM for windows*. Sebelumnya peneliti sudah melakukan tabulasi data menggunakan *Microsoft Excel*. Kemudian peneliti melakukan uji validitas *Product Moment* oleh *Pearson* dan kemudian *item-item* yang valid diuji reliabilitasnya menggunakan *Cronbach Alpha*.

4.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Perilaku Seksual Remaja

Angket perilaku seksual remaja terdapat empat bentuk perilaku seksual, yaitu: masturbasi, petting, fantasi seksual dan hubungan seksual. Dengan masing-masing bentuk terdapat empat *item*, sehingga total *item* pada angket perilaku seksual remaja adalah 16 *item*. Untuk menguji hasil tersebut reliabel, peneliti menggunakan *Cronbach Alpha*. Rentang koefisien dari uji reliabilitas *item total correlation* adalah 0,517 - 0,815. *Item* dikatakan gugur jika nilai koefisiennya $< 0,3$, dengan koefisien reliabel 0.945 Hasil dari uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C-1.

4.4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Pengetahuan Kesehatan Seksual

Uji validitas tes pengetahuan kesehatan seksual menggunakan uji validitas isi. *Item-item* pada tes pengetahuan kesehatan seksual, sudah di validasi oleh dosen pembimbing yang ahli dalam bidangnya serta dipercaya untuk menilai keakuratan *item*. *Item* yang disetujui berjumlah 12 dengan skor maksimal 12 dan minimal 0.

